

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI DAERAH YANG KETERBATASAN AKSES INTERNET
(Studi Kasus di MTs YPPI Wonorejo)**



Oleh:

Muhammad Ruston Nawawi

NIM: 17204080024

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M,Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1757/Un.02/DT/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI DAERAH YANG KETERBATASAN AKSES INTERNET (STUDI KASUS DI MTS YPPI WONOREJO)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RUSTON NAWAWI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 17204080024
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61128173e30d8



Penguji I
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 610541e9c6b32



Penguji II
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6101171e18ea6



Yogyakarta, 16 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61128173dde30

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ruston Nawawi, S.Pd
NIM : 17204080024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Muhammad Ruston Nawawi, S.Pd

NIM: 17204080024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ruston Nawawi, S.Pd
NIM : 17204080024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Muhammad Ruston Nawawi, S.Pd
NIM: 17204080024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum.wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI DAERAH YANG KETERBATASAN AKSES INTERNET [STUDI KASUS DI MTS YPPI WONOREJO]”

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Ruston Nawawi
NIM : 17204080024
Jenjang : Magister [S2]
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan [M.Pd].

Wassalamu 'alaikum.wr.wb

Yogyakarta, 30 Juni 2021

Pembimbing,



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

MOTTO

“Tidak ada yang namanya kebetulan,
Kesempatan datang karena diciptakan,
Jadi, jangan terus-terusan berpangku tangan”

“Perubahan tidak akan terjadi
Jika kita menunggu orang lain atau waktu yang lain,
Kitalah yang ditunggu-tunggu,
Kita adalah perubahan yang dicari”
(Barack Obama)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya Sederhana Ini Penulis Persembahkan

Kepada

Almamaterku Tercinta

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pgmi)

Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Muhammad Ruston Nawawi, Efektivitas Pembelajaran *Online* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Daerah yang Keterbatasan Akses Internet (Studi Kasus di MTs YPPI Wonorejo). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Keterbatasan Akses Internet menjadi suatu problem dalam berlangsungnya proses pembelajaran *online*. Sehingga menjadi landasan kuat untuk dikaji dan diteliti agar nantinya dapat menemukan solusi yang terbaik dalam pelaksanaan maupun pemberlakuan suatu kebijakan yang harus disesuaikan dengan kondisi daerah yang ada. Pembelajaran *online* yang efektif mungkinkah sudah diterapkan, walaupun dihadapkan dengan berbagai keterbatasan yang ada namun usaha dalam memberikan yang terbaik untuk seluruh siswa adalah langkah kongkrit.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, guna mendeskripsikan hasil penelitian yang sesuai dengan kondisi di tempat penelitian. Dengan tiga pokok pembahasan terkait efektivitas pembelajaran *online*, penerapan pembelajaran *online* dan Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *online* yang saat ini dilakukan di MTs YPPI Wonorejo masih belum efektif. Fasilitas penunjang pembelajaran *online* sangatlah minim, ditambah lagi sulitnya akses internet yang ada di daerah penelitian. Penerapan pembelajaran *online* yang dilakukan yaitu dengan pemberian tugas via whatsapp group, siswa yang memiliki android dimasukkan dalam satu group kelas yang di moderatori oleh para guru. Bagi siswa yang tidak memiliki android juga bisa mencantumkan whatsapp orang tuanya ataupun saudara terdekat yang sekiranya bisa menyampaikan informasi terkait penugasan yang diberikan oleh guru. Kemudian bagi siswa yang dalam satu rumah tidak memiliki handphone yang bisa mengakses aplikasi whatsapp group mereka juga harus mencari informasi dengan bertanya teman.

Kata Kunci: Penerapan pembelajaran *online*, efektivitas pembelajaran, dan Keterbatasan akses internet.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Atas pendidika akhlakunya yang paling sempurna. Semoga di hari ahir nanti kita termasuk orang-orang yang mendapat syafaatnya. Aamiin. Penyusuna tesis ini merupakan kajian tentang Efektivitas Pembelajaran Online dalam meningkatkan hasil belajar siswa di daerah yang keterbatasan akses internet di Madrasah. Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hatipada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Klijaga Yogyakarta, beliau juga sekaligus sebagai pembimbing dalam penulisan tesis ini. Beliau yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan, dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Dr. Siti Fatonah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan motivasi dan memberikan semangat dengan sepenuh hati kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Drs. Abdul Wahab, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah YPPI Wonorejo, yang telah memberi kesempatan dan membantu peneliti dalam proses penelitian tesis ini.
6. Bapak Shodiq, S.Ag, Bapak Robin Sugiyanto, A.md, dan seluruh guru dan siswa MTs YPPI Wonorejo yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian tesis ini.
7. Kepada Bapak saya Slamet Riyadi, Ibu saya Muntamah, dan kakak saya Ifa Kurniawa yang telah mendermakan seluruh do'a, materi dan dukungan sehingga peneliti bisa menempuh pendidikan yang lebih baik, karena berkat kalian semua peneliti bisa menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini. Terimakasih atas segala nasihat, dan semangat yang tiada henti diberikan kepada peneliti.
8. Riza Agustina, M.Pd, terimakasih telah banyak membantu saya selama di UIN Sunan Kalijaga, perjuangan kita selama di Jogja akan selalu ada.

9. Kepada Indah Kencana Mahardika, S.Pd, terimakasih banyak telah mendo'akan dan mendukung saya selama saya berada di Jogja. Semoga pada tahun-tahun yang akan datang kamu juga bisa menempuh gelar magister yang sesuai dengan cita-citamu selama ini.
10. Kepada Prof. Dedi Setiawan, M.Pd. selaku motivator yang telah mendukung dan memberikan banyak wejangan kepada peneliti untuk terus menempuh pendidikan yang lebih baik. Terimakasih atas dorongan bapak Dedi sehingga peneliti dapat berjuang menempuh pendidikan.
11. Untuk teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan semangat dan membantu dalam segala hal, maupun berbagi pemikiran dalam penyelesaian tesis ini.

Kepada semua pihak, semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Tiada kata yang pantas peneliti ucapkan selain rasa terimakasih dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini. Peneliti mohon maaf atas kesalahan dalam penulisan dan peneliti berharap adanya kritik serta saran yang membangun demi perbaikan tesis ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 12 Januari 2021

Hormat saya,

Muhammad Ruston Nawawi, S.Pd

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iv |
| NOTA DINAS BIMBINGAN | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxviii |
| | |
| BAB I: PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 13 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 13 |
| 1. Tujuan | 13 |
| 2. Kegunaan Penelitian | 14 |
| D. Definisi Operasional | 15 |
| E. Sistematika Pembahasan | 15 |
| | |
| BAB II: LANDASAN TEORI | |
| A. Kajian Pustaka | 17 |
| B. Kajian Teoritik | 25 |

| | |
|--|----|
| 1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran | 25 |
| 2. Efektivitas Pembelajaran | 26 |
| 3. Pembelajaran <i>Online</i> | 28 |
| 4. Interaksi Dalam Pembelajaran <i>Online</i> | 30 |
| 5. Prinsip dan Jenis Pembelajaran <i>Online</i> | 34 |
| a. Prinsip Pembelajaran <i>Online</i> | 34 |
| b. Aspek Pembelajaran <i>Online</i> | 38 |
| c. Jenis Pembelajaran <i>Online</i> | 40 |
| 1) Jenis Berdasarkan Skema Interaksi | 40 |
| 2) Jenis Berdasarkan Model Desain | 42 |
| a) Pembelajaran Kolaboratif <i>Online</i> | 42 |
| b) Desain Pembelajaran Tipe-Kelas | 42 |
| c) Desain Pembelajaran <i>Online</i> | 43 |
| d) Desain Pembelajaran Model Komunitas | 44 |
| 3) Jenis Berdasarkan Desain Penggunaan | 45 |
| 6. Hasil Belajar | 48 |
| a. Pengertian Hasil Belajar | 48 |
| b. Pengukur Hasil Belajar | 50 |
| c. Jenis-jenis Hasil Belajar | 51 |
| 1) Ranah <i>Kognitif</i> | 51 |
| 2) Ranah <i>Afektif</i> | 52 |
| 3) Ranah Psikomotorik | 52 |
| d. Factor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 53 |

| | |
|----------------------------------|----|
| 1) Faktor dari dalam diri | 54 |
| 2) Faktor dari luar | 54 |
| C. Penelitian yang Relevan | 56 |
| D. Kerangka Pemikiran | 62 |

BAB III: METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Sasaran, Lokasi dan Waktu | 65 |
| B. Konsep Dasar, Metode, dan Strategi Penelitian | 66 |
| 1. Kosep Dasar Penelitian | 66 |
| 2. Metode Penelitian | 68 |
| 3. Strategi Penelitian | 74 |
| C. Data dan Sumber Data | 75 |
| 1. Data | 75 |
| 2. Sumber Data | 76 |
| a. Dokumen | 76 |
| b. Narasumber (<i>Interviewees</i>) | 77 |
| c. Tempat atau Lokasi | 78 |
| D. Teknik Sampling | 78 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 79 |
| 1. Analisis Dokumen | 79 |
| 2. Wawancara | 80 |
| 3. Observasi | 82 |
| F. Kredibilitas Data : Validitas dan Reliabilitas | 85 |
| 1. Validitas | 85 |

| | | |
|----|---|----|
| a. | Keteralihan <i>Transferability</i> | 86 |
| b. | Kebergantungan <i>Dependability</i> | 87 |
| c. | Kepastian <i>Konfirmability</i> | 88 |
| d. | Trigulasi | 89 |
| 1) | Trigulasi Sumber | 89 |
| 2) | Trigulasi Waktu | 90 |
| 3) | Trigulasi Teknik | 90 |
| e. | Perpanjangan Keikutsertaan | 91 |
| 2. | Reliabilitas | 92 |
| a. | Data Base Terperinci | 94 |
| G. | Analisis Data | 96 |
| 1. | Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>) | 96 |
| 2. | Sajian Data (<i>Display Data</i>) | 97 |
| 3. | Simpulan (<i>Conclusion Drawing & verification</i>) | 98 |

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | | |
|----|---|-----|
| A. | Profil MTs YPPI Wonorejo | 102 |
| 1. | Sejarah Kepala Madrasah YPPI Wonorejo | 102 |
| 2. | Visi dan Misi | 106 |
| 3. | Lokasi MTs YPPI Wonorejo | 107 |
| 4. | Struktur Organisasi MTs YPPI Wonorejo | 109 |
| 5. | Keadaan Guru dan Siswa | 110 |
| a. | Guru dan Bidang Mata Pelajaran | 110 |
| b. | Jumlah Siswa MTs YPPI Wonorejo | 111 |

| | |
|--|-----|
| c. Sarana dan Prasarana | 111 |
| 6. Identitas MTs YPPI Wonorejo | 112 |
| a. Profil Organisasi | 112 |
| b. Denah Ruangan MTs YPPI Wonorejo | 113 |
| B. Proses Pembelajaran <i>Online</i> di MTs YPPI Wonorejo | 114 |
| 1. Media dan Aplikasi yang digunakan | 117 |
| 2. Jadwal Pelaksanaan Proses Pembelajaran <i>Online</i> | 120 |
| 3. Jadwal Pengumpulan Tugas | 122 |
| C. Efektivitas Pembelajaran <i>Online</i> di MTs YPPI Wonorejo | 123 |
| 1. Pemahaman Materi | 129 |
| 2. Hasil Nilai Berdasarkan Raport | 131 |
| D. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran <i>Online</i> | 135 |
| 1. Keluhan Pemberian Tugas | 138 |
| 2. Gangguan Jaringan Internet | 139 |
| 3. Keterbatasan Kuota Internet | 144 |
| BAB V: PENUTUP | |
| A. Simpulan | 146 |
| B. Saran | 147 |
| DAFTAR PUSTAKA | 148 |
| RIWAYAT HIDUP | 175 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1.1 : Sinkronus dan Asinkronus | 41 |
| Tabel 1.2 : Fieldnote Wawancara | 81 |
| Tabel 1.3 : Fieldnote Observasi | 84 |
| Tabel 1.4 : Kredibilitas Data | 95 |
| Tabel 1.5 : Kepala Madrasah dari Masa ke Masa | 103 |
| Tabel 1.6 : Daftar Guru dan Mata Pelajaran | 110 |
| Tabel 1.7 : Jumlah Keseluruhan Siswa | 111 |
| Tabel 1.8 : Profil Lengkap Informan | 114 |
| Tabel 1.9 : Deskripsi Hasil Wawancara tentang Pembelajaran Online | 117 |
| Tabel 1.10 : Jadwal Kegiatan Pembelajaran Online | 121 |
| Tabel 2.1 : Jadwal Pengumpulan Tugas di MTs YPPI Wonorejo | 122 |
| Tabel 2.2 : Deskripsi Hasil Wawancara (Efektivitas Pembelajaran Online) | 126 |
| Tabel 2.3 : Deskripsi Hasil Wawancara (Faktor Pembelajar Online) | 137 |
| Tabel 2.4 : Deskripsi Catatan Observasi 01 | 142 |
| Tabel 2.5 : Deskripsi Catatan Observasi 02 | 143 |
| Tabel 2.6 : Deskripsi Catatan Observasi 03 | 143 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 : Pembelajaran Jarak Jauh, <i>Online</i> , dan <i>Online</i> Terbuka | 30 |
| Gambar 1.2 : Interaksi Pembelajaran (Teori More, 2017) | 31 |
| Gambar 1.3 : Model Interaksi (Bhounik dan Marcus, 2006) | 33 |
| Gambar 1.4 : Kerangka Pembelajaran <i>Online</i> (Anderso, 2005) | 34 |
| Gambar 1.5 : Paedagogi Diskusi Kelompok dalam Kolaboratif | 42 |
| Gambar 1.6 : Pembelajaran <i>Online</i> Model MLS | 43 |
| Gambar 1.7 : Jejaring Komunitas Praktisi dan Teknologi | 44 |
| Gambar 1.8 : Modus Pembelajaran | 45 |
| Gambar 1.9 : Perbedaan <i>Flipped Classroom</i> dengan Kelas Tradisional | 47 |
| Gambar 1.10 : Faktor yang Mempengaruhi Belajar | 55 |
| Gambar 2.1 : Lokasi Pembelajaran Daring | 59 |
| Gambar 2.2 : Kondisi Sinyal Internet Selama Daring | 60 |
| Gambar 2.3 : Kerangka Pemikiran | 64 |
| Gambar 2.4 : Skema Pengertian Metode | 71 |
| Gambar 2.5 : Sumber Data | 83 |
| Gambar 2.6 : Teknik Pengumpulan Data | 83 |
| Gambar 2.7 : Validitas <i>Transferability</i> | 86 |
| Gambar 2.8 : Validitas <i>Dependability</i> | 87 |
| Gambar 2.9 : Validitas <i>Konfirmability</i> | 88 |
| Gambar 2.10 : Trigulasi Sumber | 89 |
| Gambar 3.1 : Trigulasi Waktu | 90 |
| Gambar 3.2 : Trigulasi Teknik | 91 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 3.3 : Perpanjangan Keikutsertaan | 92 |
| Gambar 3.4 : Skema Reliabilitas | 93 |
| Gambar 3.5 : Analisis Interaktif <i>Data Reduction</i> | 97 |
| Gambar 3.6 : Analisis Interaktif <i>Display Data</i> | 98 |
| Gambar 3.7 : Analisis Interaktif <i>Conclusion Drawing and Verification</i> | 99 |
| Gambar 3.8 : <i>Components of Data Analysis</i> (Miles dan Huberman) | 99 |
| Gambar 3.9 : Analisis Model <i>Coding</i> (Creswell) | 100 |
| Gambar 3.10 : Analisis Data Pola Pencocokan (Yin, 2006) | 101 |
| Gambar 4.1 : MTs YPPI ditinjau dari Google Map | 107 |
| Gambar 4.2 : Struktur Organisasi MTs YPPI Wonorejo | 109 |
| Gambar 4.3 : Denah Ruangan MTs YPPI Wonorejo | 113 |
| Gambar 4.4 : Aplikasi Pembelajaran <i>Online</i> di MTs YPPI Wonorejo | 117 |
| Gambar 4.5 : Media Pembelajaran Online di Mts YPPI Wonorejo | 118 |
| Gambar 4.6 : Aktifitas Guru dan Siswa dalam Whatsapp Grup | 119 |
| Gambar 4.7 : Pemahaman Siswa selama Pembelajaran <i>Online</i> | 130 |
| Gambar 4.8 : Hasil Peingkat Berdasarkan Raport 01 | 133 |
| Gambar 4.9 : Hasil Peringkat Berdasarkan Raport 02 | 134 |
| Gambar 4.10 : Materi Pelajaran Siswa | 139 |
| Gambar 5.1 : Perbedaan Kekuatan Jaringan Internet Siswa | 140 |
| Gambar 5.2 : Penggunaan Internet | 144 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran virus *Covid-19* yang meluas begitu cepat di seluruh dunia, dampaknya sangat mempengaruhi aktivitas dari segala aspek kehidupan, terlebih lagi dalam dunia pendidikan. Kebijakan penutupan sekolah yang terjadi di mana-mana secara mendadak membuat siswa kehilangan interaksi sosial yang penting dalam proses pembelajaran, menuju perkembangan siswa yang lebih baik. Situasi pandemi *Covid-19* memaksa untuk mengubah komunikasi secara substansial, dari tatap muka ke virtual.¹ Perkembangan internet memang merupakan transformasi teknologi *digital* yang tanpa batas cakupannya. Dengan menggunakan media internet, informasi begitu mudah dan cepat diperoleh, tidak terbatas ruang dan waktu.

Dalam dunia pendidikan, internet memberikan suatu akses data yang dapat memudahkan proses belajar mengajar. Bahkan sudah banyak di negara maju, yang telah memanfaatkan internet, tidak hanya sebagai jendela informasi, namun juga sebagai media pembelajaran yang interaktif.² Kemudian dengan merebaknya penyebaran virus *covid-19* yang terjadi di Indonesia tentu sangat menjadi perhatian bersama, terutama dalam dunia pendidikan. Melihat permasalahan tersebut kemudian Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan

¹ Nour Mheidly, Mohamad Y. Fares, dkk, "Coping With Stress and Burnout Associated With Telecommunication and Online Learning", dalam Anca Birzescu, (ed.), *a section of the journal Frontiers in Public Health*, (China : Xi'an International Studies University, 2020), hlm.3.

² Nurita Putranti, "Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo", dalam *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol.2, Nomor 2, Desember 2013, hlm.140.

yang sangat mengejutkan bagi lembaga pendidikan, yaitu kebijakan yang tertulis dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 2 dan No 3 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan *Corona Virus (Covid-19)*, mewajibkan seluruh lembaga pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran secara *online* atau Pembelajaran jarak jauh (PJJ).³ Mendukung program pembelajaran jarak jauh tersebut, kemudia Kementerian Agama melalui Dirjen Pendidikan Islam juga sudah mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 2791 tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah.⁴

Salah satu solusi untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19* yang terjadi saat ini adalah dengan melakukan pembatasan interaksi yang dikenal dengan istilah *physical distancing*. Jaga jarak dalam segala bentuk aktivitas, mengharuskan kerja dari rumah dan membatasi interaksi sosial. WHF adalah singkatan dari *Work from Home* yang berarti bekerja dari rumah. Kebijakan WHF tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN&RB) Nomor 50/2020 tentang Perubahan kedua atas Surat Edaran Menteri PAN&RB Nomor 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pecegahan Penyebaran *Covid-19* di Lingkungan Instansi Pemerintahan.⁵ Komunikasi online dan pembelajaran *online* memang telah tumbuh dengan baik di sebagian negara berkembang,

³ Junita, Dini, “ Efektivitas Penggunaan Aplikasi sebagai Media Pembelajaran Online saat Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 9, Nomor 2, Desember 2020, hlm.1631.

⁴ Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI (2020). “Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam tentang *Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah di Masa Pandemi Covid-19*.”

⁵ Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN&RB) Nomor 50/2020 tentang *Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN&RB Nomor 19/2020*.

perkembangan teknologi digital yang berbasis Internet secara global sangatlah meningkat.⁶ Menurut Undang Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15, Pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang proses pembelajarannya berbeda, yaitu peserta didiknya terpisah dari proses pendidikan dan pembelajaran seperti sebelumnya, kemudian menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi dan komunikasi atau media lain untuk proses pembelajarannya. Dalam Undang Undang ini menyebutkan bahwa pendidikan wajib memegang prinsip, yakni pendidikan harus terselenggara secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.⁷

Perubahan sistem pembelajaran di Madrasah diatur dalam Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: B-1114/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2020 yang menyatakan bahwa, Madrasah yang berada di zona merah harus tetap melakukan pembelajaran jarak jauh.⁸ Dengan kondisi yang seperti ini, bagaimana dengan nasib dan tugas guru? Harus tetap bisa menyiapkan materi pelajaran ke ruang *online*, namun harus mahir juga dalam penggunaan perangkat lunak yang diperlukan (media penunjang pembelajaran *online*). Sangat berdampak terhadap guru dan siswa. Guru, siswa,

⁶ Mustakim, "The Effectiveness of Learning Using Online Media during the Covid-19 Pandemic", dalam *Journal of Islamic Education*, Vol.2 No 1, May 2020, hlm.2.

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

⁸ Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI (2020). "*Surat Edaran Panduan Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19*."

dan lembaga pendidik harus beradaptasi dengan permasalahan yang ada, untuk jangka waktu yang cukup lama.⁹ Dengan adanya kebijakan-kebijakan yang telah di keluarkan Pemerintah, terkait sistem pembelajaran jarak jauh, kemudian muncul berbagai tantangan. Terbatasan sumber belajar dan sarana pendukung seperti, keterbatasan akses jaringan internet di daerah pinggiran, kesiapan materi digital, penguasaan teknologi yang masih rendah, dan siapnya mentalitas kepala sekolah, orang tua dan guru, memberikan kenyamanan para siswa dalam belajar di setiap kondisi.

Menurut peneliti fakta yang terjadi saat ini adalah tidak semua peserta didik memiliki handphone (*android*) dengan kapasitas yang baik untuk bisa mrnggunakan aplikasi yang lumayan efektif seperti *zoom meeting*, *google classrom* dan *google meet*. Ketiga aplikasi tersebut bisa dikategorikan lumayan efektif karena proses pembelajaran *online* bisa diikuti oleh semua peserta didik, kemudian juga ada fitur video yang bisa mendengar percakapan guru saat penyampaian materi dan pada ada saat itu juga bisa melihat keaktifan teman-teman lainnya dalam mengikuti proses pembelajaran *online*. Dengan tidak stabilnya akses jaringan internet di wilayah tinggal para peserta didik juga menuai permasalahan. Tidak sedikit peserta didik yang enggan mengikuti pembelajaran daring. Dengan demikian tentu sangatlah berdampak dengan hasil belajar peserta didik. Seandainya pemerintah mampu memfasilitasi seluruh kebutuhan siswa untuk menunjang proses pembelajaran online selama pandemi

⁹ Janne, Leonie, parlo, “ Teaching and Teacher Education in the time of Covid-19”, dalam *Journal of Teacher Educations*, Vol. 48, Nomor 3, Juni 2020, hlm.234.

covid-19, seperti ; tersediannya handphone (*Android*) untuk setiap siswa, Laptop yang bisa digunakan secara berkelompok, dan kemudahan akses internet yang diprioritaskan untuk wilayah yang kesulitan dalam mengakses internet serta fasilitas akses internet gratis untuk semua peserta didik. Dalam melewati masa transisi dari sistem belajar langsung atau tatap muka ke sistem daring atau pembelajaran *online* yang berbasis teknologi dan informasi tentu segala kebutuhannya harus terpenuhi untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Karena pengajaran *online* darurat di operasionalkan untuk sementara waktu tanpa desain kelas yang direncanakan tidak seperti pembelajaran online yang ada, baik peserta didik maupun guru mengalami kesulitan dalam beradaptasi. Meskipun pembelajaran tatap muka telah diakui sebagai bentuk pembelajaran saat ini, namun pemerintah juga perlu untuk mempersiapkan pendidikan dengan sistem online karena perubahan tak terduga dalam lingkungan yang mungkin terjadi di masa depan. Isu-isu seperti penyakit menular, perang, konflik regional, dan bentuk-bentuk bencana alam lainnya yang dapat menghambat instruksi tatap muka.¹⁰

Transformasi digital yang berkembang sangat signifikan, yang banyak digunakan dalam literatur abad ke-21 formulasi dengan Industri 4.0. Telah banyak institusi pendidikan menggunakan sistem dan metode pendidikan jarak jauh yang berbeda. Ini menunjukkan fakta bahwa penggunaan teknologi digital dalam dunia pendidikan menjadi semakin penting disemua tingkat pendidikan.

¹⁰ Lina Handayani, "Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Eksploratif di SMPN 3 Bae Kudus", dalam *Journal Industrial Engineering & Management Research*, Vol. 1 Nomor 2, Juli 2020, hlm.16.

Oleh karena itu, penggunaan sistem pembelajaran digital yang fleksibel belakangan ini telah menjadi suatu kebutuhan dalam mengubah organisasi pendidikan, pendidik, dan siswa.¹¹ Untuk beradaptasi dalam perubahan transformasi ini sementara itu beberapa negara telah mencoba untuk menerapkan visi perubahan yang mendesak di tingkat nasional, banyak negara lain telah melakukan dan mengadopsi beberapa solusi untuk mempertahankan sistem pendidikan mereka di tingkat kelembagaan atau individu.

Walaupun hasil implementasi belum bisa diprediksi, namun tetap saja bisa diperkirakan oleh sekolah atau institusi yang telah memiliki staf pengajar yang berpengalaman dalam sistem manajemen pembelajaran jarak jauh sehingga bisa berinvestasi pada inovasi sumber daya teknologi digital terlebih dalam situasi saat ini. Tidak heran jika peran institusi pendidikan dan pendidik dapat terus berubah pasca *Covid-19*.¹²

Virus *covid-19* menjadi hambatan bagi madrasah di dalam menerapkan setiap kebijakannya di dua tahun terakhir ini. Pembelajaran yang dilakukan secara daring diterapkan untuk mencegah terjadinya virus corona yang semakin menyebar.¹³ Guru guru diharuskan semampu mungkin untuk menyusun rencana pada pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum darurat covid-19 agar mencapai tujuan proses pembelajaran, meskipun hal tersebut mendapatkan kendala dalam berbagai penerapannya. Penyusunan kurikulum dan penerapan pada madrasah di

¹¹ Janne, Leonie, parlo, *Teaching and Teacher Education...*, hlm.29.

¹² Gunes Korkmaz, Cetin Toraman, "Are We Ready For the Post-Covid-19 Educational Practice? An Investigation into What Educators Think as to Online Learning", dalam *International Journal of Technology in Education and Science*, Vol. 4, Nomor 4, Agustus 2020, hlm, 293.

¹³ Lina Handayani, *Keuntungan, Kendala dan Solusi...*, hlm.17.

era pandemi covid 19 ini berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan hasil dari penilaian yang diterapkan dengan situasi darurat dan dirasakan oleh semua satuan pendidikan Madrasah.¹⁴ Pembelajaran *online* tidak hanya ditimbulkan oleh wabah covid 19, tetapi system belajar mengajar secara *online* mengharuskan seluruh pendidikan di dunia untuk menerapkannya.¹⁵

Berdasarkan risert yang dilakukan Fauziah Hanum dan Heylen Amildha Yanuarita, Efektifitas Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Selama Pandemi *Covid-19* di Kabupaten Jombang yang terhitung sudah 8 bulan berlalu, proses pembelajaran online masih juga tidak berlangsung secara maksimal. Berdasarkan wawancara pada sampel, yakni peserta didik, orang tua, wali murid, dan guru, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

“Kendala peserta didik: selama pemberlakuan belajar online atau PJJ, banyak peserta didik yang merasa proses belajarnya tidak efektif. 82% dari mereka mengatakan bahwa PJJ membuat pelajaran jadi lebih sulit dipahami. Ditambah dengan kesulitan dalam mengakses jaringan, tidak memiliki sarana yang memadai untuk belajar online, hingga rasa bosan. Bahkan beberapa kasus menyebutkan bahwa proses belajar di masa pandemi secara daring, membuat tingkat semangat belajar jadi turun. Hal tersebut pun sesuai dengan yang di ungkap oleh anggota Komisi D DPRD Jombang, Mustofa kepada Radar Jombang (2020), dimana semua pihak sedang mencari solusi untuk melanjutkan proses belajar yang lebih efektif. Pasalnya, mereka pun menilai bahwa anak-anak di daerahnya merasa kesulitan ketika belajar secara *online*.”

“Kendala wali murid: kendala belajar daring pun dirasakan oleh orang tua murid. Biasanya pihak orang tua hanya mengawasi proses belajar saat anak-anaknya mengerjakan PR atau mengulang pelajaran. Terlebih bagi orang tua sekolah dasar yang hampir 80% mengerjakan setiap tugas anak-anaknya adapun juga yang merasa geram, sebab pembelajaran dilakukan daring, para orangtua yang kelimpungan”.

¹⁴ Rahmathias Jusuf, “Kurikulum Darurat Covid 19 di Kota Kotamobagu :Fenomena dan Realita Guru Madrasah”, dalam *Jurnal Ilmiah Iqra'*, Vol. 14, Nomor 2, hlm.4.

¹⁵ Gunes Korkmaz, Cetin Toraman, *Are We Ready For the...*, hlm.296.

“Kendala guru: tak hanya siswa dan orang tua, pihak guru pun ikut merasa bahwa efektivitas belajar daring belum maksimal. Menurut pandangan beberapa guru di Jombang, bukan hal mudah untuk beradaptasi dengan konsep pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Menyiapkan materi pelajaran, menyiapkan soal-soal, hingga sarana pendukung proses belajar. Meskipun pihak kementerian sudah memberikan modul untuk membantu proses pembelajaran daring namun tidak semua guru bisa mengaksesnya dengan mudah”¹⁶

Sedangkan berdasarkan risert di negara berkembang yang dilakukan John Demuyakor, *Coronavirus (Covid-19) and Online Learning in Higher Institutions of Educations: A survey of the Perceptions of Ghanaian International Students in China*, maka hasilnya sebagai berikut:

“Persepsi siswa tentang efektivitas dan kredibilitas pembelajaran *online*; Siswa menganggap pembelajaran online sangat berguna karena banyak dari siswa sangat setuju dengan keefektifan pembelajaran online. Skor rata-rata 3.77 dan varian kumulatif 0.23 telah dicatat menunjukkan ketidakefektifan pembelajaran *online*. Tantangan yang harus dihadapi siswa pengajaran *online*; dalam proses studi, salah satu tantangan utama pembelajaran online diharapkan mampu memberikan pemahaman kebersamaan dalam komunitas di lingkungan online.”

“Masalah lain siswa mengidentifikasi tingginya biaya internet untuk siswa yang saat ini berada di luar China. Perbedaan zona waktu juga menjadi tantangan berat untuk pembelajaran online. Pada saat yang bersamaan, siswa yang masih di China dan sedang tinggal di berbagai asrama mengeluhkan lambatnya akses internet.”¹⁷

Kemudian sumber data yang dirilis, oleh KPAI pada hasil Survey PJJ dan system penilaian jarak jauh berbasis pelapora KPAI (2020). Dengan kategori dan presentasinya adalah (1) Pengurangan tugas, sehari satu tugas dan penugasan menjawab cukup 5 soal 50.9%. (2) Pengumpulan batas waktu tugas tidak perlu

¹⁶ Fauziah dan Heylen, “Efektivitas Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Selama Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jombang”, dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol.4, Nomor 4, November 2020, hlm, 471.

¹⁷ John Demuyakor, “Coronavirus (Covid-19) and Online Learning in Higher Institutions of Education: A Survey of the Perceptions of Ghanaian International Students in China”, dalam *Online Journal of Communication and Media Technologies*, Vol. 10, Nomor 3, April 2020.

cepat 47.5%. (3) Guru tidak melulu memberikan tugas, harusnya ada memberi penjelasan secara daring 56.7%. (6) Pemberian materi tertulis oleh guru yang dipelajari siswa dengan mandiri 29.6%. (7) Memberikan informasi tentang wabah covid 19 yang dapat di diskusikan via aplikasi whatsApp 23.6%. (8) Pemberian tugas oleh guru terkait isu covid 19 setelah adanya pemberitahuan dan pembahasan dua arah sebanyak 16.9%. (9) Guru diharuskan berkoordinasi penugasan siswa, jika bias adanya jadwal yang tersusun bersama guru, sehingga banyaknya tugas dan waktu pengerjaannya dapat tersesuaikan dengan kondisi siswa dan mampu memenuhi hak hak anak 51.4% .(10) Mengusulkan pemerintah untuk memberikan akses internet gratis, karena PJJ dengan daring membutuhkan kuota internet yang begitu besar 52.8%.¹⁸

Menurut peneliti, hasil ketiga risert diatas, menjelaskan bahwa untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang optimal ditengah pandemi *covid-19*. Maka lembaga pendidikan harus benar-benar melakukan solusi terbaik dalam meratanya informasi kegiatan belajar mereka. Pendidik dan orang tua dituntut untuk dapat memberikan motivasi bagi peserta didik, agar dampak atau hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Pendidikan mempunyai fungsi yang sangat penting bagi generasi penerus bangsa. Potensi siswa dapat dikembangkan melalui aktivitas belajar, sehingga apa yang menjadi tujuan belajar dapat tercapai, yang terwujud dalam suatu prestasi belajar.

¹⁸ Survei KPAI tentang Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Sistem Penilaian Jarak Jauh Berbasis Pengaduan KPAI, Usulan Siswa untuk Pembelajaran Jarak Jauh, (KPAI:2020)

Prestasi belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa.¹⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Abdul Wahab, Kepala Madrasah Tsanawiyah YPPI Wonorejo, dapat diperoleh informasi bahwa dengan terbatasnya akses internet di wilayah tersebut sangatlah sulit untuk menerapkan pembelajaran online secara maksimal. Di tambah lagi tidak semua siswa memiliki teknologi yang menunjang untuk melakukan proses pembelajaran online. Upaya yang terus dilakukan untuk bisa memberikan materi pelajaran adalah memberikan tugas secara berkala kepada siswa melalui whatsapp grup yang dimiliki siswa maupun orang tua. Penugasan bisa dilakukan dalam seminggu tiga kali sesuai dengan jadwal yang ada.²⁰

Pertanyaan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa di MTs YPPI Wonorejo tersebut belum dikaji secara sistematis. Penelitian ini berupaya mengkaji tiga variabel, yaitu efektivitas pembelajaran *online*, terbatasnya akses jaringan internet di wilayah peserta didik, dan dampak terhadap hasil belajar. Hasil belajar sebagai salah satu sasaran pendidikan dimaksudkan sebagai aktivitas pengukuran keberhasilan proses pendidikan. Proses dan aktivitas pendidikan berhasil apabila proses itu dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Sehingga pembelajaran online dapat menjadi solusi atau arah yang jelas dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic covid 19.²¹

¹⁹ Rasmita dkk, "The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the covid-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia" dalam *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, Vol. 7, Nomor. 2, Mei 2020, hlm.92.

²⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah YPPI Wonorejo Bapak Drs. Abdul Wahab pada hari Kamis 10 Desember 2020, Pukul 09.00-10.30 WIB.

²¹ Sarwo Sarlito W, *Psikologi dalam Praktek*, (Jakarta:Universitas Indonesi Press, 2003), hlm.2.

Berdasarkan wawancara dengan Agus Dio Irawan, siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah YPII Wonorejo, dapat diperoleh informasi bahwa dengan terbatasnya jaringan internet terkadang sering pindah lokasi dari rumah ke tempat lain untuk mendapatkan signal yang bagus, bahkan sampai ganti kartu telephone seluler agar sedikit maksimal untuk mendapatkan informasi atau tugas dari sekolah. Bahkan ada teman lain yang tidak bisa menerima tugas dari sekolah karena siswa dan orang tuanya tidak memiliki telephone (Android). Jadi informasi tugas yang di berikan untuk siswa melalui whatsapp grup juga harus di sampaikan kepada teman-temannya yang bertempat tinggal bertdekatan, supaya teman yang tidak memiliki telephone (android) juga bisa mendapat informasi dan bisa menyelesaikan tugas.²² Pembelajaran online memang harus menyesuaikan dengan segala kebutuhan, baik kebutuhan lembaga pendidikan, guru, siswa serta orang tua yang akan mengawasi pelaksanaannya.

Mengutip makna tujuan pendidikan yang tercantum dalam, UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menepis segala keterbatasan dan mencari

²² Hasil wawancara dengan Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah YPII Wonorejo, Dio Irawan., pada hari Senin 14 Desember 2020, Pukul 08.00-09.00 WIB.

solusi dan alternatif terbaik dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di semua tingkat pendidikan. Terdapat tiga hal yang perlu dilengkapi sebagai pra syarat pembelajaran daring yaitu; 1) Proses belajar mengajar dilaksanakan via koneksi internet, 2) Tersedianya fasilitas terhadap siswa dalam layanannya, 3) Disediakan pengajar jika terjadi kesulitan dalam proses belajar.²³

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran *online* siswa di MTs YPPI Wonorejo pada masa pandemi *covid-19*. Diharapkan dengan temuan yang ada, mampu memberikan gambaran untuk mengembangkan program pendidikan *online* yang tepat untuk mendorong efektivitas pembelajaran *online* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di daerah keterbatasan akses internet. Oleh karena itu, diperlukan berbagai jalan keluar sebagai solusi dan juga langkah yang diambil di masa sekarang khususnya pada proses pembelajaran *Online*. Belum tersedianya fasilitas yang ada tentu menjadi perhatian yang harus di utamakan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pembelajaran online ini sudah berjalan hampir menginjak tahun ke tiga, namun kebutuhan atau fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran online masih apa adanya. Seharusnya disamping memperlengkap fasilitas pencegahan penyebaran virus covid 19, pemerintah juga tetap memperhatikan fasilitas untuk proses pembelajaran bagi seluruh siswa di Indonesia. Agar semangat belajar terus menggelora di dalam dada para generasi bangsa Indonesia.

²³ Mumuh Mulyana, Bambang dkk, "Persepsi Mahasiswa Atas Penggunaan Aplikasi Perkuliahan Daring Saat Wabah Covid-19, Studi Kasus: Pada Mahasiswa IBI Kesatuan" dalam *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol. 4, Nomor.1, Juni 2020, hlm.48.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian permasalahan di atas tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Seperti apakah proses pembelajaran *online* yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah YPPI Wonorejo selama pandemi *covid-19*?
2. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran *online* yang di terapkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah YPPI Wonorejo selama pandemi *Covid-19*?
3. Faktor apasaja yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran *online* di Madrasah Tsanawiyah YPPI Wonorejo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui proses pembelajaran *online* yang diterapkan, sehingga dapat menjadi evaluasi dan solusi, bahwa dalam berlangsungnya pembelajaran *online* siswa dapat memahami materi dengan baik.
- b. Mengetahui efektivitas pembelajaran *online* yang terapkan, sehingga dapat menjadi tinjauan bahwa proses pembelajaran *online* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi berlangsungnya proses pembelajaran *online*. Sehingga diharapkan dapat menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

a. Sekolah

Mampu memberikan kebijakan yang relevan dalam melakukan proses pembelajaran secara *online*, dengan mempertimbangkan keterbatasan akses internet di wilayah tersebut. Instansi sekolah harus memprioritaskan kepada siswa yang memiliki keterbatasan sumber daya dan sarana pendukung.

b. Guru

Mengetahui dan memastikan siswa tetap bisa belajar pada kondisi yang terasa nyaman dalam berbagai situasi dan kondisi yang ada. Sehingga pembelajaran *online* dapat lebih efektif untuk dilakukan sebagai salah satu solusi sebagai aktivitas pengukuran keberhasilan proses pendidikan.

c. Siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswa agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran online. Walaupun dalam berbagai macam keterbatasan yang ada.

d. Peneliti

Sebagai pengalaman baru dari penelitian yang pernah peneliti lakukan sebelumnya. Sebagai pemahaman untuk peneliti bahwa kondisi apapun tidak menyurutkan kita untuk terus semangat belajar. Apapun permasalahannya kita harus siap dan berupaya lebih baik.

D. Definisi Operasional

1. Pembelajaran yang efektif menurut adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa melalui penggunaan prosedur yang tepat. Definisi ini mengandung arti bahwa pembelajaran yang efektif perlu memperhatikan dua hal penting, yaitu proses pembelajaran pada siswa dan apa yang dilakukan guru untuk memberikan pembelajaran terhadap siswa.
2. Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet, dalam Bahasa Indonesia pembelajaran *online* diterjemahkan sebagai pembelajaran dalam jaringan atau “pembelajaran daring”.
3. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapat gambaran jelas dalam penelitian ini, maka peneliti ingin menjelaskan sistematika pembahasan. Berikut ialah sistematika pembahasan pada penelitian ini:

BAB I : Sebagai pendahulu yang berisikan latar belakang masalah untuk mendeskripsikan fenomena yang menyebabkan permasalahan terhadap efektivitas pembelajaran *online*, rumusan masalah yang harus di jawab dalam pembahasan, kegunaan peneliti, definisi operasional, dan sistematika pembahasan sebagai acuan dalam menjelaskan serta gambaran alur penelitian.

- BAB II : Bab ini terdapat kerangka teoritik yang terdiri dari sub bab, kajian teori (istilah-istilah yang berdekatan dengan efektifitas pembelajaran online, penjabaran pengertian efektifitas, pembelajaran online, prinsip dan jenis pembelajaran online, hasil belajar, factor yang mempengaruhi hasil belajar), penelitian yang relevan dari berbagai peneliti sebelumnya untuk menjaga kredibilitas penelitian dan kerangka pikir.
- BAB III : Bab ini berisikan tentang metode penelitian, yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, bentuk dan strategi penelitian, data dan sumber data, teknik sampling, teknik pengumpulan data, kredibilitas, validitas, reabilitas, dan deskripsi data terperinci.
- BAB IV : Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, Hasil penelitian yang terdiri dari sub bab: gambaran umum Mts YPPI Wonorejo, keadaan guru dan siswa, deskripsi hasil wawancara, observasi dan analisis dokumen, sub bab Pembahasan terdiri dari; Aplikasi yang digunakan selama pembelajaran *online*, media pembelajaran *online* yang digunakan, efektifitas pembelajaran dengan menggunakan media yang diterapkan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran *online* di MTs YPPI Wonorejo.
- BAB V : Penutup adalah bab terakhir pada tesis ini, di dalamnya penguraian kesimpulan sebagai jawaban dalam pokok permasalahan dan saran terkait dalam hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Proses pembelajaran online yang dilakukan di MTs YPPI Wonorejo adalah menggunakan aplikasi whatsapp grup yang diakses dengan menggunakan media android. Kemudian jadwal pembelajaran online di MTs YPPI Wonorejo tetap berlangsung seperti jadwal pada pembelajaran normal sebelumnya. Hanya saja yang membedakan ialah pengurangan materi pembelajaran yaitu menjadi dua materi pelajaran setiap harinya, yang biasanya tiga sampai empat. Adapun jadwal pengumpulan tugas disesuaikan dengan jadwal pembelajaran.
2. Efektivitas pembelajaran online yang diterapkan di MTs YPPI Wonorejo, jika melihat deskripsi dari hasil jawaban seluruh informan dan berpedoma pada prinsip-prinsip pembelajaran online yang seharusnya, maka belum dapat dikatakan efektif, masih perlunya penyempurnaan persiapan dan langkah-langkah yang matang. Faktor yang kompleks terjadi yaitu kurangnya pemahaman materi yang diberikan oleh guru melalui whatsapp grup. Menghruskan siswa belajar dan memahami materi pelajaran sendiri dirumah. Kemudian perlunya media yang lebih cocok untuk mengevaluasi kembali pembelajaran online yang saat ini diterapkan di MTs YPPI Wonorejo, atau mungkin dapat melaksanakan pendampingan *continue* terhadap seluruh siswa.

3. Faktor jaringan internet sangat mempengaruhi proses pembelajaran online, meskipun pada penerapannya proses pembelajaran online sangat memberikan banyak waktu bagi para siswa untuk dapat mengerjakan tugas dan aktifitas lain selama di rumah. Namun hal ini ternyata berbeda pada kenyataannya, dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa sangat banyak keluhan yang dirasakan siswa selama pembelajaran online. Keluhan pemberian tugas, gangguan jaringan internet dan terbatasnya kuota internet menjadi point-point penting untuk disikapi dengan cepat oleh pemerintah, sehingga keberlangsungan pembelajaran online dapat berjalan secara baik dan bisa dirasakannya proses pembelajaran online yang maksimal untuk siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini mungkin dapat disempurnakan lagi dengan menggunakan metode penelitian lain. Mengingat penerapan pembelajaran online di masing-masing lembaga pendidikan tidak menggunakan media pembelajaran yang sama serta memiliki kendala-kendala yang berbeda.
2. Kepada lembaga pendidikan MTs/SMP, tekhusus untuk daerah yang memiliki permasalahan jaringan internet, sekiranya dapat memilih media dengan desain pembelajaran yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran online, agar para siswa mudah memahami materi yang di berikan. Mencerdaskan generasi bangsa harus siap dalam segala hal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Briliannur, dkk, “Analisa Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4, Nomor 2, Agustus 2020.
- Asep Prianta dan Acep Roni, “Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang” dalam *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. 6, Nomor 1, Juni 2020
- Agustinus dan Dyah Budiastuti, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi dengan Analisis Nvivo, SPSS, dan Amos*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018)
- Burhan dan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif. Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001).
- Bambang, Mumuh Mulyana dkk, “Persepsi Mahasiswa Atas Penggunaan Aplikasi Perkuliahan Daring Saat Wabah Covid-19, Studi Kasus: Pada Mahasiswa IBI Kesatuan” dalam *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol. 4, Nomor.1, Juni 2020.
- Belawati Tian, *Pembelajaran Online*, Universitas Terbuka: Katalog Dalam Terbitan (Versi RDA, 2020).
- Cetin Toraman dan Gunes Korkmaz, “Are We Ready for the Post-Covid-19 Educational Practice? An Investigation into What Educators Think as to Online Learning”, dalam *International Journal of Technology in Education and Science*, Vol. 4, Nomor 4, Agustus 2020.
- Catalina, Cristina, a dkk, “Online Teaching and the Effectiveness of the Educational Process in the Wake of the Covid-19 Pandemic”, dalam *Journal Amfiteatru Economic*”, Vol.22 Nomor 55 Agustus 2020.
- Djamariah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Demuyakor John, “Coronavirus (Covid-19) and Online Learning in Higher Institutions of Education: A Survey of the Perceptions of Ghanaian International Students in China”, dalam *Online Journal of Communication and Media Technologies*, Vol. 10, Nomor 3, April 2020.
- Dini dan Junita, “ Efektivitas Penggunaan Aplikasi sebagai Media Pembelajaran Online saat Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 9, Nomor 2, Desember 2020.

- Depict Pristine Adi dan Ade Fitri Amalia, “Tingkat Keberhasilan Sistem Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Pelajaran IPS: Studi Kasus Siswa Mts Nurul Jadid Randuboto Sidayu Gresik” dalam *Journal of social Studies*, Vol.1, Nomor 1, Juni 2020.
- Dhawan Shivangi, “Online Learning: A Panacea in the Time of Covid-19 Crisis”, dalam *Journal of Educational Technology*”, Vol .49, Nomor 1, Juli 2020.
- Daradjat Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI (2020). “Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam tentang *Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah di Masa Pandemi Covid-19*.”
- Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA dan Dr. Umar Sidiq, M.Ag, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV Nata Karya).
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI (2020). “*Surat Edaran Panduan Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19*.”
- Fauziah Nureza, “Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam” dalam *Jurnal Al-Mau'izhoh*, Vol. 2, Nomor 2, November 2020.
- Hasnita dan Halima, “Evektifitas Kualitas Belajar Siswa di Rumah Melalui Pembelajaran Daring di SMK Negeri 3 Konawe Selatan”, *dalam Jurnal Pendidikan*, Vol 4, Nomor 2, Juni 2020.
- Hamalik Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2011).
- Heylen dan Fauziah, “Efektivitas Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Selama Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jombang”, dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol.4, Nomor 4, November 2020.
- Handayani Lina, “Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Eksploratif di SMPN 3 Bae Kudus”, dalam *Journal Industrial Enginnering & Management Researsch*, Vol. 1 Nomor 2, Juli 2020.
- Hassan Sadily dan John M. Echols, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2014).
- Hengki Wijaya dan Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

- Jusuf Rahmathias, “Kurikulum Darurat Covid 19 di Kota Kotamobagu: Fenomena dan Realita Guru Madrasah”, dalam *Jurnal Ilmiah Iqra*’, Vol. 14, Nomor 2, Mei 2020.
- Kiant Anwar dan Muhammad Adnan, “Online Learning amid the Covid-19 pandemic; Students’ perspectives”, dalam *Journal of Pedagogical Sociology and Psychology*, Vol.2, Nomor 1, Tahun 2020.
- Leonie, Janne dan parlo, “Teaching and Teacher Education in the time of Covid-19”, dalam *Journal of Teacher Educations*, Vol. 48, Nomor 3, Juni 2020.
- Lisma Jamal & Zahara Idris, *Pengantar Pendidikan 2* (Jakarta: PT Gramedia Widiasaran Indonesia, 1992).
- Mohamad Y. Fares dan Nour Mheidly, dkk, “Coping With Stress and Burnout Associated With Telecommunication and Online Learning”, dalam Anca Birzescu, (ed.), *a section of the journal Frontiers in Public Health*, (China : Xi’an International Studies University, 2020).
- Margono.S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).
- Mustakim, “The Effectiveness of Learning Using Online Media during the Covid-19 Pandemic”, dalam *Journal of Islamic Education*, Vol.2 No 1, May 2020.
- Mudjiono Dimayati, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Manab Abdul, M.Ag, *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).
- Machali Imam, *Statistik Itu Mudah*, (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2017).
- Muhaimin .et.al, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Nurdin Mohamad dan Hamzah Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Nugrahani Dr.Farida, M.Hum, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta, 11 Juni 2014, (E-Book), www.scholar.google.com. Akses tanggal 19 Desember 2020.

- Putranti Nurita, "Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo", dalam *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol.2, Nomor 2, Desember 2013.
- Purwanto Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000).
- Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Raco Dr. J. R. Raco, ME., M.Sc., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia).
- Robiah, Aliana dan Prima, "Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 21, Nomor 2, September 2020.
- Rasmita dkk, "The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the covid-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia" dalam *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, Vol. 7, Nomor. 2, Mei 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Reinka Cipta, 2009).
- Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2006).
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN&RB) Nomor 50/2020 tentang *Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN&RB Nomor 19/2020*.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003).
- Survei KPAI tentang Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Sistem Penilaian Jarak Jauh Berbasis Pengaduan KPAI, Usulan Siswa untuk Pembelajaran Jarak Jauh, (KPAI, 2020).
- Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: USM Press, 2002).
- Sarliti W Sarwo, *Psikologi dalam Praktek*, (Jakarta: Universitas Indonesi Press, 2003).
- Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004).

UU RI No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: CitraUmbara, 2006).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Widiyono Aan, “Efektifitas Perkuliahan Daring (*Online*) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19”, *dalam Jurnal Pendidikan*, Vol.8, Nomor 2, Juli 2020.

Warista Bambang, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008).

WANTIKNAS, Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional, “Kelebihan dan Kelemahan Dalam Menerapkan E-Learning”. Akses pada 12 Januari 2021 di www.wantiknas.go.id

Yunus Mohamad, *Learning Beyond Wall*, Universitas Terbuka (PPt, 2018)